

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air mempunyai banyak nama dalam Bahasa, antara lain Bahasa Yunani "Nero", Bahasa Yunani Kuno "Hydor", Bahasa Inggris "Water"¹, dan Bahasa Arab "Maa"². Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia air adalah cairan jernih yang tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau yang terdapat dan diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan³.

Udara, laut, dan darat semuanya penting bagi keberadaan manusia, tanah adalah sumber dari semua komponen untuk makanan yang dibesarkan di luar. Manusia membutuhkan udara untuk bernafas, serta darah yang dipompa jantung ke paru-paru dan bagian tubuh lainnya untuk membawa nutrisi. Sekitar 75% tubuh manusia terdiri dari air⁴.

Air sangat penting bagi kehidupan manusia serta kelangsungan hidup makhluk hidup lainnya. Karena merupakan komponen yang melimpah dan mudah di dapat di alam, seperti oksigen, air memiliki peran penting yang terkadang diabaikan. Keberadaan air diperlukan untuk berbagai aktivitas dipermukaan bumi. Air adalah sumber daya alam yang cukup melimpah untuk memenuhi semua kebutuhan manusia dan dapat diisi ulang. Karena mengandung setidaknya 70%

¹AS Hornby, Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English, (Argentina:Oxford University Press, 2010), hlm. 1678.

²Akmad Sya'bi, *Kamus An-Nur Arab-Indonesia*, (Surabaya:Halim, t.th), hlm. 678.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), hlm. 15.

⁴Trie M. Sunaryo, Tjoek Walujo, Aris harnanto, *Pengelolaan Sumber Daya Air Konsep dan Penerapannya*, (Malang:Bayumedia Publish, 2007), hlm.1

lebih banyak air daripada daratan, bumi disebut sebagai “bola biru” dalam konfigurasinya saat ini⁵.

Ada beberapa pengertian air menurut pakar sains yaitu: Menurut Eko Budi Kuncoro, molekul kimia yang dikenal sebagai air terdiri dari dua atom Hydrogen (H) dan satu atom Oksigen (O). ikatan hydrogen dalam air memiliki kecenderungan untuk saling menenmpel berlawanan dengan faktor luar yang dapat mengganggu ikatan ini⁶.

Menurut Muhammad Erwin, Air merupakan sumber daya alam yang sangat lainnya seperti tumbuhan membutuhkan air karena ada tanah, danau, dan di atmosfer menguap menjadi awan, jatuh sebagai hujan, meresap ke dalam bumi atau dalam tubuh bumi, menciptakan air dibawah tanah, dan mengisi danau, sungai, dan lautan⁷.

Roestam Syarief mendefinisikan air sebagai sumber daya terbarukan dengan kebutuhan vital bagi makhluk hidup⁸. Menurut Kodoatie air adalah salah satu bahan kimia yang dibutuhkan sehari-hari untuk berbagai kebutuhan manusia, dari minum, masak, mandi, dan bersih-bersih selama air nya dianggap bersih⁹.

Menurut Bambang Agus Murtidjo, Air lebih penting bagi tubuh daripada makanan karena memiliki manfaat sebagai konduktor panas yang baik¹⁰

Dari fakta di atas terlihat jelas bahwa Tuhan menciptakan air sebagai salah satu unsur penyusun kehidupan yang ada di alam semesta. Air adalah

⁵Ibid; hlm. 5.

⁶Ibid; hlm. 1.

⁷Ibid; hlm. 1.

⁸Robert J. Kodoatie, *Tata Ruang Air Tanah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm.

35.

⁹Ibid; hlm. 1

¹⁰Ibid; hlm. 35

mukjizat yang Tuhan anugerahkan kepada makhluk hidup-Nya di alam. Seorang peneliti Jepang Masaru Emoto mengatakan bahwa air yang diberi respons positif akan berubah menjadi Kristal heksagonal yang indah, dan sebaliknya jika air diberi respon positif maka air tersebut tidak akan berubah menjadi apapun. Dalam hal ini penulis tertarik mengangkat judul ini untuk membuktikan apakah air yang diberikan respon positif akan berubah menjadi Kristal yang indah baik dalam Agama Islam maupun dalam Agama Hindu, apakah air mampu memberikan kemaslahatan dalam hidup umat beragama.

B. Rumusan Masalah

1. Pengertian Air
2. Bagaimana Islam dan Hindu dalam ajarannya dan apa tujuannya
3. Bagaimana Makna Air dalam Ritual Keagamaan Pada Perspektif Islam dan Hindu.

C. Batasan Istilah

Untuk memberikan persamaan persepsi antara pembaca dan penulis, dan untuk menghindari dari kesalahpahaman di dalam pokok-pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian tersebut, maka dibuatlah batasan dari istilah tersebut, yaitu :

1. Makna

Makna kata dalam Bahasa Indonesia merupakan hubungan antara ujaran dengan arti dari sebuah kata¹¹.

2. Air

Air adalah cairan jernih yang tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau¹².

3. Ritual

Ritual adalah proses yang diikuti oleh sekelompok orang beragama selama upacara. Hal ini ditentukan oleh adanya beberapa jenis komponen termasuk acara, lokasi, alat yang digunakan dan peserta dan siapa yang melakukan upacara¹³.

4. Keagamaan

Keagamaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah yang berhubungan dengan agama¹⁴.

5. Islam

Islam berarti kepasrahan atau ketundukan secara total kepada Allah SWT. Orang beragama Islam berarti ia pasrah dan tunduk patuh terhadap ajaran-ajaran Islam¹⁵.

¹¹W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai pustaka, 2010), hlm. 126.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Balai pustaka, 2005), hlm. 15.

¹³Koentjaningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta:Dian Rakyat, 1985), hlm.56.

¹⁴W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1999), hlm. 229.

¹⁵W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1999), hlm. 203.

6. Hindu

Agama Hindu disebut sebagai “agama tertua” di dunia yang masih bertahan hingga kini, dan umat Hindu menyebut agamanya sendiri sebagai sanatana Dharma yang artinya “jalan abadi” yang melampaui asal mula manusia¹⁶.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui makna air dalam ritual keagamaan dalam agama Islam dan Hindu
2. Untuk mengetahui air yang bagaimana yang digunakan untuk melakukan ritual keagamaan

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pengetahuan mengenai makna air dalam ritual agama Islam
2. Sebagai bahan pengetahuan mengenai makna air dalam ritual agama Hindu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan kedepannya berguna baik secara teoritis maupun praktis.

¹⁶Mohammad Zazuli, Sejarah Agama Manusia, (Yogyakarta:Narasi, 2018), hlm.286.

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Diharapkan supaya memberikan hasil yang cukup jelas dalam memaparkan tentang makna air dalam ritual keagamaan dalam perspektif Islam dan Hindu.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi para calon intelektual Islam. Dalam pertumbuhan Departemen ilmu agama.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon intelektual Islam dalam memahami pentingnya air dalam ritual keagamaan baik pada perspektif Islam maupun Hindu. Namun, target pendidikan formal peneliti ini adalah gelar sarjana Studi Agama dari Fakultas Ushuluddin dan gelar master Studi Islam dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu tujuan dan sasaran peneliti ditentukan oleh metodologi penelitiannya, sehingga teknik dan tahapan berikut digunakan untuk mengumpulkan data yang benar untuk pembahasan skripsi ini.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*)¹⁷ ini melibatkan melihat dan menganalisis banyak teks, seperti buku atau makalah, yang meneliti pentingnya air dalam upacara keagamaan dari

¹⁷Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet 1, hlm.19.

perspektif Islam dan Hindu. Langkah-langkah dalam penulisan penelitian kepustakaan yaitu :

1. Mengidentifikasi topik yang akan di bahas
2. Menemukan konteks dan informasi latar belakang
3. Mencari buku yang berkaitan dengan judul penelitian
4. Mencari aertikel yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian
5. Mengevaluasi sumber data

2. Metode Pendekatan

Agar hasil penelitian mudah dipahami, harus menggunakan metodologi penelitian. Teknik penelitian berikut akan digunakan oleh penulis dalam menulis dan meninjau skripsi ini.

- a. Metode Historis Agama, sudah menjadi praktik umum untuk menyelidiki sejarah agama-agama secara sistematis untuk mengkategorikan dan mendefinisikan asal-usulnya guna memperoleh pemahaman penuh tentang landasan filosofinya.
- b. Teori Komperatif, yaitu studi yang menyediakan berbagai macam pengelompokan kejadian yang digunakan untuk mengidentifikasi variasi dan konyinuitas dalam pola perilaku yang lazim.

3. Sumber Data

Sumber yang didapatkan yaitu pertama sumber premier, yang meliputi Al-Quran dan Weda merupakan pembagian awal dari sumber-sumber penelitian, kedua, sumber sekunder digunakan untuk melengkapi sumber premier yaitu

karya tulis yang berkaitan dengan pokok pembahasan seperti makalah, jurnal dan artikel¹⁸.

4. Analisis Deskriptif

Untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Analisis data pertama kali digunakan untuk menyusun data. Informasi yang dikumpulkan selanjutnya diperiksa, diatur, dan diklarifikasikan. Mengikuti pengkodean dan pengorganisasian, frasa percakapan diterjemahkan, sehingga lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Pertama, penulis berkenalan dengan arti dari setiap frase judul yang dilihat¹⁹.

G. Kajian Terdahulu

Sejauh peneliti dapat menentukan dari observasi dan informasi, belum ada skripsi yang membahas topik ini. Untuk mengkaji banyak tantangan kontemporer dan mencegah plagiarisme, para sarjana berikut maenawarkan beberapa literatur dan temuan studi yang relevan dengan skripsi.

1. Buku oleh Gede Agus Budi Adnyana, yang berjudul “Air Menurut Veda”. Diterbitkan oleh Pustaka bali Post, 2009. Buku ini membahas tentang Air Menurut Veda. Air yang dimaksud adalah air suci yang sudah diberikan mantra di dalamnya untuk keperluan pengobatan. Dalam penelitian saya, saya membahas tentang Makna Air Dalam Ritual Keagamaan dalam Perspektif Hindu.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Bina Aksara, 1989), hlm.100.

¹⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69.

2. Buku oleh Lajnah Pentashihah Mushaf, yang berjudul "*Mengenal Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Qur'an*". Diterbitkan oleh Widya Cahaya, 2004. Buku ini membahas tentang Air Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Pembahasan yang sangat penting dalam buku ini yaitu Makna Air Dalam Perspektif Islam.
3. Artikel oleh Mutiara Hindu, yang berjudul "*Makna Dan Fungsi Air Suci Tirtha Dalam Upacara Agama Hindu*". Diterbitkan oleh Mutiara Hindu, 2018. Artikel ini membahas tentang Makna dan Fungsi Air Suci Tirtha Dalam Upacara Agama Hindu. Dalam penelitian ini saya membahas tentang Fungsi Air Dalam Ritual Keagamaan Dalam Agama Hindu.
4. Jurnal oleh I Made Gede Anadhi, yang berjudul "*Perspektif Air pada Era Kontemporer*". Diterbitkan oleh Universitas Udayana, 2016. Dalam penelitian saya, saya membahas tentang Perspektif Air Pada Era Kontemporer.
5. Jurnal oleh I Made Sumaryana, yang berjudul "*Panca Mahabhuta Sebagai Anasir Dasar Penyusunan Alam Semesta*". Diterbitkan oleh Warta Hindu Dharma, 2010. Jurnal ini membahas tentang lima unsure dasar zat dan elemen yang menyusun manusia dari alam semesta.
6. Jurnal oleh Pemerintah Kota Denpasar, yang berjudul "*Filosofi Air dan Tirtha*". Diterbitkan oleh Pemerintah Kota Denpasar, 2007. Jurnal ini membahas tentang Filosofi Air dan Tirtha.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dan disusun terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : yang didalamnya mengurai tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori : membahas tentang Air dan Pengertiannya, Ritual dan Pengertiannya.

BAB III Islam dan Hindu Dan Ajarannya : membahas tentang Islam dan Ajarannya, Hindu dan ajarannya.

BAB IV Makna Air Dalam Ritual Keagamaan Pada Perspektif Islam dan Hindu : membahas tentang Air Dalam Ritual Keagamaan pespektif Islam dan Hindu, analisis

BAB V Penutup : terdiri dari kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN